



IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU DI SD SWASTA KARYA BAKTI AIR HITAM

Muhammad Walimsyah Sitorus¹, Alpiq Rizki², Aziza Rahmah³, Dea Ayu Puspita⁴,
Nanda Putri Khafifah⁵, Titi Nuraini⁶

¹STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara
^{2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

muhammadwalimsyah@gmail.com¹, alpiqrizki28@gmail.com²,
azizarahmah2001@gmail.com³, deaayupuspita06@gmail.com⁴,
nandaputrikhafifah147@gmail.com⁵, tnuraini23@gmail.com⁶

Abstract

Penelitian ini didasari oleh permasalahan guru dalam mengimplementasikan landasan psikologis pendidikan guru SD di SD Swasta Karya Bakti. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh guru kelas saat harus landasan psikologis pendidikan didalam kelas. Peneliti melakukan penelitian mengenai analisis implementasi landasan psikologis landasan pendidikan yang sudah diterapkan oleh guru di SD Swasta Air Hitam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji: 1. Bagaimana guru SD dalam mengimplementasikan landasan psikologis pendidikan. 2. Mengkaji pelaksanaan landasan psikologis pendidikan disekolah dasar berdasarkan kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SD Swasta Karya Bakti Air Hitam pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menganalisis guru yang sudah menerapkan dan mengimplementasikan landasan psikologis pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa guru di SD Swasta Karya Bakti Air Hitam sudah menerapkan landasan psikologis pendidikan dalam pembelajaran sehari-hari.

Kata Kunci: Implementasi, Psikologi Pendidikan.

Abstract

This research is based on the problem of teachers in implementing the psychological foundation of elementary school teacher education at Karya Bakti Private Elementary School. There are so many problems faced by classroom teachers when it comes to the psychological foundation of education in the classroom. Researchers conducted research on the analysis of the implementation of the psychological foundation of the educational foundation that had been applied by teachers at Air Hitam Private Elementary School. The purpose of this study is to examine: 1. How elementary school teachers implement the psychological foundation of education. 2. Reviewing the implementation of the psychological foundation of education in elementary schools based on the curriculum. This study uses a descriptive qualitative approach. The research was conducted at the Karya Bakti Air Hitam Private Elementary School in the odd semester of the 2021/2022 academic year. This study analyzes teachers who have implemented and implemented the

psychological foundation of education. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. Based on the results of the analysis of documentation data, interviews and observations, it can be seen that the teachers at the Karya Bakti Air Hitam Elementary School have applied the psychological foundation of education in daily learning.

Keywords: Implementation, Educational Psychology.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Beberapa ahli juga mengartikan pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan dan melalui suatu pengajaran dan pelatihan. Dengan adanya pendidikan seseorang akan dapat lebih dewasa, karena pendidikan sendiri memberikan sebuah dampak positif bagi kita, dan pendidikan juga dapatb memeberantas buta huruf serta dapat memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah sebuah usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan dapat mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) drai penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan peranan psikologi menjadi sangat dibutuhkan. Karena pendidikan merupakan faktor terpenting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Dan analisis psikologi akan membantu para pendidik memahami karakteristik kejiwaan para peserta didik serta psikologinya, sehingga dapat melakukan kegiatan dengan efektif dan sesuai dengan kondisi psikologis para peserta didik.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan di SD Swasta Karya Bakti Air Hitam bahwasanya, dalam pelaksanaan pengimplementasian landasan psikologis pendidikan perbedaan individual terjadi karena adanya perbedaan berbagai aspek kejiwaan antar peserta didik, bukan hanya yang berkaitan dengan kecerdasan dan bakat tetapi juga perbedaan pengalaman dan tingkat perkembangan, oleh karena itu pendidik diwajibkan untuk memahami perkembangan setiap individu peserta didik untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, dengan subjek penelitian guru kelas, dan siswa. Untuk mengumpulkan data digunakan metode pengamatan, wawancara dan analisis dokumen.

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti

adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar kejadian yang diteliti..

Hasil dan Pembahasan

Psikologi Manajemen Dalam Pendidikan

1. Hakekat Psikologi

Psikologi berasal dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *psychology* yang berakar dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi secara harfiah psikologi berarti ilmu jiwa. Woodworth memberikan batasan tentang psikologi sebagai berikut: *Psychology can be defined as the science of the activities of the individual* (psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia). Selanjutnya, Crow & Crow memberikan pula batasan psikologi sebagai berikut: *Psychology is the study of human behavior and human relationship*. Dari batasan pengertian tersebut maka dijelaskan yang dipelajari psikologi adalah tingkah laku manusia yang meliputi interaksi manusia dengan sekitarnya.

Pengembangan kajian ilmiah psikologi dilakukan oleh Khodijah dengan merumuskan definisi psikologi sebagai sebuah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas atau gejala-gejala psikis yang tercermin dalam perilaku manusia dan hewan dengan aplikasinya untuk mengatasi problem-problem yang dialami manusia. Adapun, Syah mendefinisikan psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang menyelidiki dan membahas tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia, baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini meliputi semua orang, barang, keadaan, dan kejadian yang ada disekitar manusia.

Rincian akan objek kajian dalam psikologi dirumuskan oleh Purwanto sebagai berikut: objek material merupakan objek yang dipandang secara keseluruhannya. Sedangkan objek formal adalah objek yang dipandang menurut aspek mana yang dipentingkan dalam penyelidikan objek kajian psikologi. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa objek kajian psikologi berupa objek material psikologi adalah segala yang berhubungan manusia, sedangkan objek formal adalah perilaku dari manusia itu sendiri. Dengan demikian dari berbagai rumusan definisi psikologi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan psikologi adalah ilmu yang mempelajari psikis dan tingkah laku manusia yang berhubungan dengan interaksi manusia dengan lingkungannya.

2. Manajemen Pendidikan

Secara etimologi istilah manajemen diambil dari bahasa Inggris, yaitu *management*, artinya pimpinan, pengurus. Dalam bahasa Latin manajemen terdiri atas dua suku kata, yaitu *manus* (tangan), *agere* (pemerintah, melakukan, melaksanakan). Engkoswara menjelaskan bahwa konsep administrasi pendidikan sejajar dengan konsep manajemen pendidikan (pengelolaan pendidikan).

Fungsi dan ruang lingkup manajemen pendidikan diuraikan menjadi: perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan berkaitan dengan perumusan kebijakan awal sebagai pedoman dalam pelaksanaan. Pelaksanaan memerlukan pengawasan,

karena pengawasan atau penilaian untuk mengetahui kekurangan atau kesenjangan termasuk kemajuan yang telah dicapai. Keberhasilan pengelolaan pendidikan memerlukan beberapa dukungan, terutama dukungan human resources (sumber daya manusia) yang terdiri dari guru, murid, atasan dan orang tua.

Dengan demikian dari berbagai definisi yang telah diungkapkan maka dapat disimpulkan manajemen pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan, dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materiil, maupun spirituil untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Psikologi Manajemen dalam Pendidikan

Hubungan psikologi dalam dunia pendidikan sangat erat, sebab dalam lingkungan pendidikan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi yang akan menimbulkan gejala-gejala psikologi serta tingkah laku yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Syah menjelaskan setidaknya ada 10 macam kegiatan dalam pendidikan yang banyak memerlukan prinsip-prinsip psikologis yakni: 1) seleksi penerimaan siswa baru; 2) perencanaan pendidikan; 3) penyusunan kurikulum; 4) penelitian pendidikan; 5) administrasi kependidikan; 6) pemilihan materi pelajaran; 7) interaksi mengajar-belajar; 8) pelayanan bimbingan dan penyuluhan; 9) metodologi mengajar; dan 10) pengukuran dan evaluasi.

Pengertian Psikologi Manajemen

Psikologi adalah studi tentang tingkah laku manusia, yakni tingkah laku individu yang berinteraksi dengan lingkungannya. Individu merupakan suatu kesatuan organisme yang hidup, potensial berkembang. Lingkungan mengandung makna yang luas meliputi lingkungan sosial dan lingkungan alami.

Psikologi sebagai suatu ilmu memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Obyek psikologi adalah tingkah laku organisme yang dapat diamati. Fungsi psikologi adalah untuk menentukan dan menjelaskan tingkah laku tersebut, misalnya mengapa manusia melakukan perbuatan tertentu, dan kondisi-kondisi apa yang menyebabkan atau mempengaruhinya, sehingga berlaku/ berbuat tertentu.
2. Psikologi berupaya menjelaskan tingkah laku serta hubungannya dengan kondisi-kondisi lingkungan, atau pengamatan, dan keadaan orang yang melakukan tingkah laku tersebut, secara sistematis dan komprehensif.
3. Psikologi menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan tingkah laku, berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang sistematis, misalnya dengan tes yang handal.
4. Penerapan psikologi dalam situasi praktis berdasarkan pada pengetahuan ilmiah tentang tingkah laku. Jadi bukan dengan cara common sense, melainkan menggunakan prinsip-prinsip psikologi secara sistematis.

Urgensi Psikologi Manajemen dalam Pendidikan

Adapun manfaat Psikologi Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Manajer sebagai pembuat keputusan. Secara esensial, seorang manajer adalah seorang pembuat keputusan, berdasarkan penilaian terhadap kesiapan kerja atau kedudukan kerja sekarang, mengorganisasi lingkungan kerja yang mengarahkan bawahannya (staf) ke deferensiasi baru dan integrasi baru tingkah lakunya. Dalam pembuatan keputusan itu, manajer melakukan manipulasi dan pengawasan terhadap

tingkah laku bawahannya, mengadakan prediksi, memberikan lingkungan kerja tertentu, sehingga menghasilkan tingkah laku yang diharapkan.

2. Keputusan manajer dipengaruhi oleh tujuan, minat, dan tingkah laku yang ada pada bawahannya. Proses pembuatan keputusan pada hakekatnya dibatasi oleh tingkah laku manusianya. Keputusan tersebut mempengaruhi lingkungan kerja dengan cirinya masing masing.
3. Psikologi membantu pengembangan manajer. Ada tiga bentuk kontribusi (sumbangan) psikologi bagi manajer, yaitu: a. Memberikan seperangkat konsep dan prinsip yang membantu manajer untuk melihat tingkah laku manusia lebih kritis dan menambah pemahamannya tentang tingkah laku itu. b. Memberikan keterampilan kepada manajer yang langsung bertalian dengan proses manajemen. c. Memperkenalkan manajer kepada unsur-unsur logik dan metode riset mengenai tingkah laku manusia.

Konsep-konsep dan teori akan memperbaiki kemampuan manajer untuk menjelaskan dan memprediksi, karena memberikan cara-cara baru untuk melihat dan menganalisis tingkah laku manusia lainnya. Studi psikologis tentang proses manajemen mengakrabkan manajer dengan konsep-konsep dan teori-teori yang membentuk landasan bagi pembuatan hipotesis mengenai kelemahan dan keberhasilan manajemen.

Manajer yang mempelajari psikologi juga mempelajari prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur yang relevan dengan beberapa pelaksanaan manajemen, misalnya proses menilai perilaku bawahan/staf, penilaian pasaran, seleksi tenaga pegawai baru, dan sebagainya.

Studi psikologi juga memberikan sumbangan kepada manajemen yakni dalam rangka penelitian ilmiah dalam bidang manajemen, tentang tingkah laku manajerial dan lain-lain. Studi mengenai psikologi manajemen juga mengakrabkan tenaga manajemen dengan metode dan prosedur penelitian, serta berbagai teori hasil penelitian di bidang manajemen.

Dengan demikian, Psikologi Manajemen perlu dipelajari oleh calon dan manajer serta tenaga pelaksana, penyuluh, pelatih, dan sebagainya berdasarkan pertimbangan dari segi-segi peningkatan mutu sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu perilaku, dan profesionalisasi tenaga manajemen.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan manajemen psikologi mutu pendidikan di Madrasah tak lepas dari manajemen strategi, yaitu suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mampu menjamin Madrasah sehingga terciptanyapendidikan yang diinginkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam strategi psikologi, dan melalui pendekatan strategi Psikologi Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan harus dipastikan bahwa tujuan akan tercapai.

Strategi Psikologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Sukaramai meliputi 4 tahap yaitu melakukan Analisis lingkungan, Merumuskan strategi yang merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, membuat prosedur kerja, dan melakukan evaluasi yang merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja dan merupakan

perbandingan hasil proses kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Daftar Pustaka

Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Pendidikan, cet. 4, Bumi Aksara, Jakarta, 2019.

Jalaluddin, Filsafat Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.

Sa'ud, Perencanaan Pendidikan. Bandung: Rosdakarya, 2009.

Khodijah, Psikologi Pendidikan, Palembang, Grafika Telindo Press, 2011.

Woodworth, Woodworth, Psychology A Study Of Mental Life. Methuen & Co.Ltd: London, 1955.

Khodijah, Psikologi Pendidikan. Palembang : Grafika Telindo Press, 2015.

Syah, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Purwanto, N, Psikologi Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya , 2018.